

IMPLEMENTASI MEDIA UTAN UNTUK PENGEMBANGAN NILAI AGAMA ANAK

Nailis¹, Siti Farida², Musayyadah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Madura

Email : nailissc@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media Utan dalam mengembangkan nilai agama anak usia 4-5 tahun di RA Al Jawahir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Utan yang menggabungkan nilai-nilai Islami dalam bentuk permainan papan mampu meningkatkan minat anak dan mendorong pemahaman terhadap perilaku moral-religius. Pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan ini membantu anak dalam memahami doa, praktik ibadah, dan etika islami sehari-hari. Implementasi media ini berdampak positif terhadap antusiasme, partisipasi, dan pemahaman anak terkait nilai-nilai agama. Oleh karena itu, media Utan efektif digunakan sebagai alat edukatif untuk pengembangan nilai agama pada anak usia dini.

Kata Kunci: Media Utan, Nilai Agama, Anak Usia Dini

Abstract: This research aims to explore the implementation of Utan media in enhancing religious values for children aged 4-5 years at RA Al Jawahir. The study adopts a qualitative descriptive method with data obtained through observation, interviews, and documentation. Findings reveal that the use of Utan media—which integrates Islamic values into a board game—successfully engages children's interest and encourages understanding of moral-religious behavior. The structured and playful approach supports the learning of prayers, worship practices, and daily Islamic etiquette. The implementation of this media results in increased enthusiasm, participation, and comprehension among children regarding religious values. Hence, Utan media proves to be an effective educational tool for early childhood religious development.

Keywords: Utan Media, Religious Values, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembangunan karakter dan kepribadian manusia. Periode usia 0–6 tahun dikenal sebagai masa emas (golden age), karena perkembangan otak anak berlangsung sangat pesat pada masa ini (Uce, 2015). Pendidikan yang diberikan pada tahap ini sangat menentukan arah tumbuh kembang anak, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun spiritual (Harahap, 2017). Salah satu aspek utama yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini adalah nilai-nilai agama.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Arifudin et al., 2021). Salah satu bentuk rangsangan tersebut adalah pengenalan nilai agama sejak dini. Nilai agama membantu membentuk akhlak, moralitas, dan karakter religius anak sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Asmanidar et al., 2022a).

Namun, dalam praktik pembelajaran di beberapa lembaga PAUD, termasuk di RA Al Jawahir, ditemukan sejumlah tantangan. Proses pembelajaran masih cenderung bersifat satu arah, didominasi oleh metode ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Fitriyah, 2019). Hal ini berdampak pada rendahnya minat anak terhadap materi keagamaan serta kurang optimalnya pemahaman mereka terhadap dasar-dasar nilai agama. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 4–5 tahun di RA Al Jawahir belum mampu mengenal agamanya dengan baik, seperti belum memahami tempat ibadah, doa-doa pendek, maupun gerakan ibadah dasar.

Dalam konteks PAUD, media pembelajaran memiliki peran penting dalam merangsang rasa ingin tahu, konsentrasi, dan keterlibatan anak (Khadijah, 2016). Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mengajarkan nilai agama adalah melalui permainan edukatif. Permainan tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak (Desri & Solihatulmilah, 2019). Media pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan mampu menumbuhkan antusiasme belajar anak terhadap nilai-nilai keagamaan.

Media UTAN (Ular Tangga Anak Beriman) adalah bentuk inovasi media pembelajaran berbasis permainan tradisional yang dimodifikasi untuk menyampaikan materi keagamaan. Setiap kotak dalam permainan berisi instruksi atau pertanyaan keagamaan, seperti membaca doa, menyebutkan rukun iman, atau menjawab pertanyaan moral sederhana. Dengan pendekatan "bermain sambil belajar", media ini bertujuan untuk menyampaikan pesan agama secara menyenangkan dan bermakna (Mujtahidin et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media ular tangga dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap perilaku baik dan buruk serta menstimulasi aspek perkembangan nilai agama dan moral (Mevia Yanti et al., 2023; Asmanidar et al., 2022c). Selain itu, media ini juga terbukti sangat valid sebagai alat bantu pembelajaran di PAUD berdasarkan validasi ahli media dan materi (Asmanidar et al., 2022c).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media UTAN dalam pengembangan nilai agama anak usia 4–5 tahun serta menganalisis dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman anak. Fokus penelitian dilakukan di RA Al Jawahir, Dusun Panggung, Desa Robatal, Kecamatan Robatal, Kabupaten Sampang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis terhadap pengembangan media pembelajaran PAUD berbasis nilai agama, maupun secara praktis sebagai referensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis proses dan hasil implementasi media UTAN (Ular Tangga Anak Beriman) dalam mengembangkan nilai agama anak usia 4–5 tahun. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin menggali makna, proses, serta respon anak dan guru terhadap pembelajaran berbasis media edukatif. Adapun beberapa tahapan dalam metode kualitatif

- a. Observasi: Melaksanakan pengamatan langsung dan pencatatan informasi mengenai subjek penelitian, khususnya kondisi siswa di RA Al Jawahir
- b. Wawancara: Metode ini menggunakan kuesioner terstruktur jenis wawancara yang digunakan merupakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- c. Dokumentasi: Meliputi seluruh proses pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penyimpanan, penguasaan, pemanfaatan, dan penyediaan dokumen. Berfungsi untuk memperoleh informasi, penjelasan, dan bukti yang diperlukan.

Penelitian kualitatif cocok digunakan untuk mengkaji fenomena pendidikan secara alami, tanpa intervensi yang bersifat eksperimen (Sugiyono, 2016). Melalui pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang bersifat naratif dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Jawahir, Desa Robatal, Kabupaten Sampang. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi implementasi media UTAN (Ular Tangga Anak Beriman) dan dampaknya terhadap perkembangan nilai

agama anak usia 4–5 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi selama beberapa kali pertemuan, ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi saat media UTAN digunakan dalam proses pembelajaran. Anak tidak hanya sekadar bermain, tetapi juga aktif menyebutkan doa-doa pendek, menjawab pertanyaan seputar rukun iman dan rukun Islam, serta meniru gerakan ibadah yang ditampilkan dalam media permainan.

Dari dokumentasi kegiatan dan catatan lapangan, terdapat beberapa indikator nilai agama yang berkembang, seperti:

- Anak mulai menyebutkan nama Tuhan (Allah SWT) saat ditanya siapa pencipta manusia.
- Anak menirukan gerakan salat, seperti takbir dan rukuk.
- Anak mampu mengucapkan doa sebelum makan dan tidur secara hafalan maupun terbimbing.
- Anak mulai menunjukkan sikap menghargai teman dan menunggu giliran saat bermain.

Guru menyampaikan bahwa sebelum diterapkannya media UTAN, anak-anak cenderung pasif saat pembelajaran agama dilakukan dengan metode ceramah. Setelah penggunaan media UTAN, anak-anak lebih fokus, termotivasi, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Temuan Penelitian

- Implementasi Media UTAN dalam Pembelajaran Nilai Agama

Tahapan implementasi media UTAN meliputi:

- Pembukaan: Guru memulai kegiatan dengan doa bersama, tepuk semangat, dan menyampaikan tujuan kegiatan.
- Kegiatan Inti: Guru memperkenalkan papan permainan UTAN. Anak bergiliran melempar dadu dan melangkah di papan. Tiap kotak memiliki tugas keagamaan: membaca doa, menjawab pertanyaan keagamaan, atau menirukan gerakan salat.
- Penutup: Guru merefleksikan kegiatan bersama anak, mengulang materi, dan memberi penguatan positif.



Penggunaan media UTAN mampu menciptakan lingkungan belajar aktif, menyenangkan, dan bermakna. Anak belajar melalui interaksi dan bermain tanpa merasa terbebani.

- Respons Anak terhadap Media UTAN

- Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru:
- Anak-anak menunjukkan minat tinggi terhadap media UTAN.

- Beberapa anak yang awalnya pemalu, mulai aktif bertanya dan menjawab.
- Anak memperlihatkan sikap positif, seperti senang belajar, tertib, dan penuh semangat.

Hal ini menunjukkan bahwa media UTAN memiliki fungsi motivasional dalam kegiatan pembelajaran.

- Dampak Media UTAN terhadap Nilai Agama Anak

Peneliti mencatat bahwa setelah tiga minggu implementasi media UTAN, terjadi peningkatan signifikan pada:

- Keterampilan kognitif keagamaan: anak mulai hafal doa harian, mengenali tempat ibadah, dan menjawab pertanyaan keislaman dasar.
- Keterampilan afektif dan sikap religius: anak menunjukkan perilaku seperti mengucapkan salam tanpa disuruh, menunggu giliran, dan peduli terhadap teman.
- Keterlibatan belajar: anak lebih mudah fokus dan termotivasi mengikuti kegiatan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media UTAN sangat efektif dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan pendapat Khadijah (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu merangsang minat dan perhatian anak. Media edukatif seperti permainan UTAN mengintegrasikan unsur bermain dan belajar (edutainment), yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Selain itu, hasil ini mendukung temuan Asmanidar et al. (2022c) bahwa permainan ular tangga dapat menstimulasi aspek perkembangan nilai agama dan moral secara menyenangkan. Pembelajaran dengan metode konvensional seringkali membuat anak bosan dan pasif. Namun, melalui media UTAN, anak secara alami terlibat aktif dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana mereka berpikir secara simbolik dan konkret. Permainan papan seperti UTAN sangat tepat digunakan karena mengandalkan visual, simbol, dan tindakan yang dapat dimengerti anak secara langsung (Ulfa, 2020).

Media UTAN juga mendorong pembentukan habit keagamaan. Anak mulai terbiasa membaca doa, mencontoh gerakan salat, dan mengucapkan salam, yang semuanya merupakan bagian dari nilai agama dalam pembelajaran PAUD. Hal ini sesuai dengan konsep pembiasaan sebagai metode efektif penanaman akhlak (Utomo, 2018).

Dari sisi sosial-emosional, media ini mengajarkan anak tentang kerja sama, empati, dan sabar menunggu giliran, yang juga bernilai moral tinggi. Dengan demikian, media UTAN tidak hanya mengembangkan aspek religius, tetapi juga mendukung dimensi karakter lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media UTAN (Ular Tangga Anak Beriman) dapat mengembangkan nilai agama anak usia 4–5 tahun di RA Al Jawahir. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti menemukan bahwa media UTAN berperan signifikan dalam membentuk pemahaman dan perilaku religius anak secara aktif dan menyenangkan. Temuan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Media UTAN terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran, memfasilitasi hafalan doa-doa pendek, menstimulasi pengenalan rukun iman dan rukun Islam,

serta menumbuhkan sikap religius seperti saling menyapa, mengucapkan salam, dan menirukan gerakan ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, M., Yusri, M., & Sari, I. K. 2021. *Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 245–257.
- Asmanidar, Sari, D. N., & Marlina, L. 2022a. *Urgensi pendidikan agama dalam pengembangan moral anak usia dini. Jurnal PAUD*, 9(2), 97–108.
- Asmanidar, Sari, D. N., & Marlina, L. 2022c. *Pengembangan media ular tangga untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1467–1476.
- Asmanidar, Sari, D. N., & Marlina, L. 2022c. *Pengembangan media ular tangga untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1467–1476.
- Desri, & Solihatulmilah, E. 2019. *Penggunaan media ular tangga untuk menumbuhkan nilai moral pada anak. Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 52–60.
- Fitriyah, A. 2019. *Pembelajaran nilai agama dan moral di PAUD. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 77–89.
- Harahap, I. S. 2017. *Pendidikan anak usia dini dan perkembangan karakter. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 5(2), 85–91.
- Khadijah. 2016. *Media pembelajaran PAUD. Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 22–27.
- Khadijah. 2016. *Media pembelajaran PAUD. Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 22–27.
- Mevia Yanti, Lestari, A. S., & Hasanah, U. 2023. *Media ular tangga moral dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Jurnal Golden Age*, 7(1), 45–53.
- Mujtahidin, E., Suryana, D., & Yulianti, S. 2024. *Efektivitas media ular tangga dalam pendidikan anak usia dini. Jurnal Anak Usia Dini*, 6(1), 12–20.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Uce, R. 2015. *Masa emas anak usia dini. Yogyakarta: Laksana.*
- Ulfa, S. 2020. *Teori perkembangan moral menurut Piaget. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 29–38.
- Utomo, H. 2018. *Nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak. Jurnal Islam dan Pendidikan*, 3(1), 99–106.